

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, dengan melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari kedua sisi yaitu sisi pemodal dan sisi emiten. Pasar modal sangat dibutuhkan untuk para investor dikarenakan sebagai adanya alternatif investasi aset. Dengan mendapatkan keuntungan, para investor terus berupaya di setiap aktivitas perdagangan di pasar modal dan memilih saham yang ingin diinvestasikan dengan melakukan penilaian pada saham yang dipilih agar dapat mengetahui risiko dan keuntungan (*return*). Risiko (*risk*) ditafsirkan sebagai konsekuensi yang dialami oleh akibat yang akan terjadi dimasa mendatang, sedangkan keuntungan (*return*) merupakan imbal hasil yang akan didapat melalui institusi penilaian saham dengan mengawasi pergerakan harga-harga saham.

Pasar modal yang efisien adalah pasar dimana harga saham yang diperdagangkan telah menggambarkan seluruh informasi yang tersedia, baik informasi dimasa lalu, informasi saat ini dan informasi yang bersifat pendapat logis yang tersebar di pasar modal dapat mempengaruhi perubahan pola harga ketika banyak investor di pasar berpendapat bahwa harga saham akan naik maka informasi tersebut akan mengalami perubahan yang besar bagi harga saham. Di dalam teori pasar modal yang efisien dikatakan bahwa investor mampu mendapatkan keuntungan dengan normal dikarenakan tidak terdapat adanya pergerakan harga saham secara terus menerus dimana untuk memperoleh *return* tak normal (*abnormal return*). Tetapi, nyatanya benar terjadi penyimpangan di pasar modal efisien yaitu, anomali musiman dalam pasar modal.

Anomali pasar (*market anomaly*) merupakan teknik dan strategi yang tampaknya berlawanan dengan konsep pasar efisien (Jones, 2014:311).

Roselina dan Khairunnisa (2015) menyebutkan ada empat jenis anomali pasar yang dikenal dalam literature keuangan yaitu anomali perusahaan (*firm anomalies*), anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali peristiwa (*event anomalies*), dan anomali akuntansi (*accounting anomalies*). Anomali pasar tersebut antara lain *Monday effect*, *January effect*, *Day of the week effect*, *Size effect*, *Low P/E ratio*, *Winner loser anomaly*, *Week four effect* serta *Rogalski effect*.

Monday effect merupakan salah satu anomali musiman yang terjadi di hari Senin dengan kondisi ketika keuntungan dari harga saham mendadak mendapatkan nilai negatif secara signifikan. Budileksmana (2005) membuktikan bahwa benar adanya pengaruh *Monday effect* terhadap *return* saham. Salah satunya dilakukan oleh Fields tahun 1931, bahwa *return* di hari Senin berbeda dengan *return* pada hari perdagangan lainnya. *Return* di hari Senin juga dipengaruhi dari kondisi pasar seminggu sebelumnya. Budileksmana (2005) membuktikan penelitian Abraham dan Ikenberry benar adanya *Monday effect* yang dipengaruhi oleh *return* hari Jumat sebelumnya mendapatkan nilai negatif sebagian besar.

Peneliti beranggapan bahwa faktor psikologis investor banyak disebabkan oleh *Monday effect*. Investor lebih cenderung merasa tidak bersemangat di hari Senin karena hari Senin adalah hari pertama masuk kerja setelah sebelumnya merupakan hari libur. Para investor sering memikirkan kemungkinan terburuk terhadap saham yang dipegangnya dibandingkan hari perdagangan lainnya, maka investor cenderung merasa lebih tepat menjual saham dengan harga yang rendah yaitu di hari Senin serta investor dapat segera menjual sahamnya di hari Senin ketika tahu berita buruk mengenai perusahaan tersebut.

Di dalam penelitian ini menggunakan saham-saham yang secara konsisten dan terdaftar Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2019. Trisnadi dan Sedana (2016) Indeks LQ-45 merupakan gabungan dari kelompok 45 saham terbaik dengan tingkat

kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas besar, dimana saham yang aktif diperdagangkan oleh investor sehingga menjadikan Indeks LQ-45 sebagai indeks saham yang peka terhadap adanya perubahan informasi-informasi yang masuk ke dalam pasar. Emiten-emiten yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 telah memenuhi kriteria melalui beberapa proses seleksi dan penilaian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena *Monday effect* terhadap *return* saham pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan Judul penelitian “Analisis Pengaruh *Monday Effect* pada *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di teliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *return* pada hari Senin yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya?
2. Apakah *return* pada hari Senin dipengaruhi oleh *return* hari Jumat sebelumnya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya perbedaan *return* pada hari Senin yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

2. Untuk menguji adanya *return* pada hari Senin dipengaruhi oleh *return* hari Jumat sebelumnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan, yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai pengalaman yang penting bagi peneliti dimana dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

2. Bagi investor

Bagi para investor, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai fenomena-fenomena yang telah terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Dengan ini dapat membantu investor dalam melakukan strategi perdagangan pada investasi saham.

3. Bagi Penulis

Untuk membantu salah satu syarat kelulusan, pengalaman tentang bagaimana menyusun laporan suatu penelitian serta menambah ilmu mengenai *Monday effect*.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam Skripsi ini terbagi menjadi 5 Bab, dimana satu Bab dengan Bab lainnya saling bersangkutan. Dibawah ini terdapat bagian-bagian dari sistematika penulisan skripsi yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab 1 Skripsi merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 Skripsi merupakan tinjauan pustaka, dengan menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori yang berisikan mengenai teori-teori atau penjelasan tentang teori yang digunakan dalam pengembangan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab 3 Skripsi merupakan metode penelitian yang menjelaskan metode yang akan digunakan pada penelitian ini dengan menganalisis sebuah masalah. Pada Bab 3 ini menjelaskan pengukuran variabel, jenis data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 Skripsi merupakan analisis dan pembahasan, dimana menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis statistik deskriptif serta pembahasan hasil dari penelitian dari pengujian yang telah selesai dilakukan berdasarkan metode-metode yang telah digunakan.

BAB 5: PENUTUP

Bab 5 Skripsi merupakan penutup dari semua bab, dimana menjelaskan bagian terakhir dalam penelitian ini, yaitu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, keterbatasan peneliti serta memberi saran akademik dan saran praktis.